

ABSTRAK

Kota Cirebon menjadi salah satu kota yang akan dikembangkan menjadi *smart city*. Agar program *smart city* bisa berhasil perlu adanya dukungan dari masyarakat. Sebelum itu masyarakat perlu terlebih dahulu memahami program *smart city*. sosialisasi merupakan cara untuk membuat masyarakat memahami program *smart city*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perencanaan komunikasi Hafied Cangara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi Pemerintah Kota Cirebon dalam mensosialisasikan program Cirebon *smart city*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data lewat hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan Pemkot Cirebon sesuai dengan perencanaan komunikasi model alur tanda tanya Hafied Cangara. Pelaksanaan sosialisasi program *Smart City* di Kota Cirebon terbagi atas dua tahapan yaitu sosialisasi awal dan sosialisasi lanjutan. Hambatan yang dihadapi Pemkot Cirebon dalam melakukan sosialisasi yaitu adalah masyarakat yang tidak cerdas dalam menyerap dan mengolah informasi dengan baik, keterbatasan teknologi dan kesalahan persepsi beberapa instansi dan pegawai pemerintahan tentang program Cirebon *smart city*.

Kata Kunci: *Smart City*, Perencanaan Komunikasi, Cirebon, Sosialisasi

ABSTRACT

Cirebon is one of the cities that will be developed into a smart city. In order for smart city programs to succeed, there needs to be support from the community. Before that the community needed to first understand the smart city program. Socialization is a way to make community understand smart city programs. The theory used in this study is Hafied Cangara's communication planning theory. The purpose of this study was to find out the communication plan of the Cirebon City Government in socializing the Cirebon smart city program. The method used is qualitative research with a descriptive approach, collecting data through interviews, observation and documentation. The researcher obtained the results of the study that communication planning carried out by the Cirebon Government was in accordance with the communication planning of the groove model question mark Hafied Cangara. The dissemination of the Smart City program in Cirebon City is divided into two stages, namely initial socialization and further socialization. The obstacles faced by the Cirebon City Government in conducting socialization is that people are not smart in absorbing and processing information well, technology limitations and misperceptions of some government agencies and employees about the Cirebon smart city program.

Keywords: Smart City, Communication Planning, Cirebon, Socialization